



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 642/Kpts/KB.010/10/2017

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS NC 471

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEMBAKAU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Tembakau, varietas unggul mempunyai peran penting;

b. bahwa varietas NC 471 mempunyai keunggulan dalam hal potensi produksi krosok 1,92 ton/ha, nilai indek mutu 73,24 nilai indek tanaman 140,69 dan moderat tahan terhadap penyakit cendawan *Phytophthora nicotianae* dan bakteri *Ralstonia solanacearum*;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas NC 471 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Tembakau;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas varietas NC 471 sebagai varietas unggul tanaman Tembakau.
- KEDUA : Deskripsi varietas NC 471 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU beserta deskripsi tetuanya tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KETIGA : Pengusul dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak tanggal penetapan Keputusan Menteri ini berkewajiban menyediakan benih tetua betina (Cms NC 1127) dan tetua jantan (NC 810) sebagai benih sumber dalam rangka memperbanyak benih varietas NC 471 selanjutnya di Indonesia dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Oktober 2017



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur provinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat;
17. Kepala Balai Perbenihan Tanaman Perkebunan, Provinsi Nusa Tenggara Barat; dan
18. Direktur PT. Benih Emas Indonesia.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 642/Kpts/KB.010/10/2017
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS NC 471
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN TEMBAKAU

DESKRIPSI VARIETAS NC 471

Asal Usul

Jenis tanaman, Spesies

: Tembakau, *Nicotiana tabaccum*.

Asal

: Introduksi, hibrida silang tunggal dari Amerika Serikat.

Tipe varietas

: Hibrida.

- Tetua betina
- Tetua jantan

: *Cytoplasmic male sterile* NC 1127.

: NC 810.

Sifat Morfologi

Habitus

: Kerucut.

Tinggi tanaman (cm)

: $213,9 \pm 8,72$.

Warna batang

: Hijau muda.

Jumlah daun produksi (lembar/pohon)

: $30,5 \pm 2,59$.

Sirung

: Sedang.

Tipe/tangkai daun

: Duduk, sudut daun sedang.

Panjang daun (cm)

: $54,6 \pm 3,78$.

Lebar daun (cm)

: $31,3 \pm 2,50$.

Philotaksi

: 2/5 ka.

Nisbah/Indeks daun

: 0,57.

Lebar sayap daun (cm)

: Sangat sempit ($2,29 \pm 0,61$).

Kekasaran urat daun

: Sedang, sudut urat daun lancip.

Bentuk daun

: Elip sempit, bentuk ujung daun runcing.

Irisan melintang daun

: Cekung, irisan bujur daun agak lengkung.

Bendol muka daun

: Sedang, sedikit melipat.

Ombak Tepi daun

: Lemah, torehan tepi daun berombak.

Telinga daun (cm)

: Tidak ada atau sangat pendek ($3,65 \pm 0,65$).

Warna daun

: Hijau, warna ibu tulang daun hijau keputihan.

Umur berbunga (hst)

: Tengahan ($60,3 \pm 3,56$).

Panjang bunga (mm)

: Pendek ($\leq 47,4$).

Diameter tabung bunga (mm)

: Kecil ($\leq 4,4$).

Pengembungan bunga (mm)	:	Lemah (≤ 8).
Ukuran mahkota (mm)	:	Sedang (9-11).
Ujung mahkota	:	Sangat kuat, warna pink muda, putik sempurna.
Benangsari vs Putik	:	Lebih pendek.
Bentuk bunga	:	Kerucut terbalik.
Posisi bunga vs daun atas	:	Di atas.
Kekompakan bunga	:	Terbuka.
Bentuk buah	:	Bulat telur.
 Potensi Produksi		
Krosok (ton/ha)	:	1,73 – 1,99.
Nilai Indek Mutu	:	55,37 – 78,35.
Nilai Indek Tanaman	:	95,84 – 152,03.
Kadar Nikotin (%)	:	2,07 – 4,22.
 Ketahanan terhadap penyakit	:	
Jamur <i>P. nicotiana</i>	:	Moderat tahan.
Bakteri <i>R. solanacearum</i>	:	Moderat tahan.
 <i>Metode Curing</i>	:	Tahap pelayuan/penguningan selama 38 jam, tahap pengikatan warna selama 47,6 jam, tahap pengeringan daun selama 25,2 jam, dan tahap pengeringan gagang selama 24,0 jam.
 Pemulia	:	Fatkhir Rochman, Emy Sulistyowati, Ruly Hamida, dan Sri Adikadarsih.
 Peneliti pendukung	:	Hamzah, Joko Triyono Rahardjo, Djajadi, Ali Permadi, Kristiana Sri Wijayanti, Muhammad Syakir, Fadjry Djufry, dan Fajarudin.
 Pemilik varietas	:	PT. Benih Emas Indonesia.

MENTERI PERTANIAN

REPUBLIC INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 642/Kpts/KB.010/10/2017
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS NC 471
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN TEMBAKAU

DESKRIPSI TETUA BETINA VARIETAS NC 471

Asal Usul

Nama/kode : NC 1127.
Jenis tanaman, Spesies : Tembakau, *Nicotiana tabaccum*.
Asal : Introduksi dari Amerika Serikat.
Tipe varietas : Hibrida, *Cytoplasmic male sterile*.

Sifat Morfologi

Habitus : Silindris.
Tinggi tanaman (cm) : 104,14 saat berbunga.
Warna batang : Hijau muda.
Jumlah daun produksi (lembar/pohon) : 24.
Sirung : Sedang.
Tipe/tangkai daun : Duduk, sudut daun sedang.
Panjang daun (cm) : 55,6.
Lebar daun (cm) : 30,8.
Phylotaksi : 2/5 ke kanan.
Nisbah/Indeks daun : 0,55.
Lebar sayap daun : Sangat sempit.
Kekasaran urat daun : Sedang, sudut urat daun lancip.
Bentuk daun : Elip sempit, bentuk ujung daun meruncing.
Irisan melintang daun : Cekung, irisan melintang daun agak lengkung.
Bendol muka daun : Sedang, sedikit melipat.
Ombak Tepi daun : Lemah, torehan tepi daun berombak.
Telinga daun : Tidak ada atau sangat pendek.
Warna daun : Hijau warna tulang daun hijau keputihan.
Umur berbunga (hst) : 72 (sedang sampai dalam).
Panjang bunga (mm) : Pendek ($\geq 47,4$).

Diameter tabung bunga (mm)	: Kecil ($\leq 4,4$).
Pengembungan bunga (mm)	: Lemah (≤ 8).
Ukuran mahkota (mm)	: Sedang (9 - 11), sangat kuat.
Warna mahkota bunga	: Pink muda.
Perkembangan putik	: Normal/sempurna.
Benangsari vs Putik	: Tidak ada/lebih pendek.
Bentuk karangan bunga	: Kerucut terbalik.
Kekompakan bunga	: Terbuka.
Potensi Produksi	
Hasil Krosok (ton/ha)	: 3,117 (2782 lb/a).
Nilai Indek Mutu	: 86.
Nilai Indek Tanaman	: 268.
Kadar Nikotin (%)	: Tot. Alk. 2,57 (Red. Sugar 19,39) RS/TA. 8,38.
Ketahanan terhadap penyakit	:
<i>Tobacco Mosaic Virus</i>	: Moderat tahan.
<i>Meloidogyne spp</i>	: Moderat tahan.
<i>P. Nicotiana</i>	: Moderat tahan ras 0 dan ras 3.
<i>R. solanacearum</i>	: Moderat tahan.
Pemilik varietas	: GoldLeaf Seed Co. TM USA.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 642/Kpts/KB.010/10/2017
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS NC 471
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN TEMBAKAU

DESKRIPSI TETUA JANTAN VARIETAS NC 471

Asal Usul

Nama/kode : NC 810 Pedigree : (line NC 2101 x Cultivar NC 729).

Jenis tanaman, Spesies

: Tembakau, *Nicotiana tabaccum*.

Asal

: Introduksi dari Amerika Serikat.

Tipe varietas

: Galur murni.

Sifat Morfologi

Habitus : Kerucut.

Tinggi tanaman (cm) : 96,5 saat berbunga.

Warna batang : Hijau muda.

Jumlah daun produksi (lembar/pohon) : 26.

Sirung : Sedang.

Tipe/tangkai daun : Duduk, sudut daun sedang.

Panjang daun (cm) : 57,6.

Lebar daun (cm) : 31,3.

Phylotaksi : 3/8 ke kanan.

Nisbah/Indeks daun (cm) : 0,54.

Lebar sayap daun : Sangat sempit.

Kekasaran urat daun : Sedang, sudut urat daun lancip.

Bentuk daun : Elip sempit, bentuk ujung daun runcing.

Irisan melintang daun : Cekung, irisan bujur daun agak lengkung.

Bendol muka daun : Sedang, sedikit melipat.

Ombak Tepi daun : Lemah, torehan tepi daun berombak.

Telinga daun : Tidak ada atau sangat pendek.

Warna daun : Hijau, warna tulang daun hijau keputihan.

Umur berbunga (hst) : 76 (dalam).

Panjang bunga (mm) : Pendek ($\leq 47,4$).

Diameter tabung bunga (mm) : Kecil ($\leq 4,4$).

Penggembungan bunga (mm) : Lemah (≤ 8).

Ukuran mahkota (mm)	:	Sedang (9 - 11), sangat kuat.
Warna mahkota bunga	:	Pink muda.
Perkembangan putik	:	Normal/sempurna.
Benangsari vs Putik	:	Sejajar.
Bentuk karangan bunga	:	Kerucut terbalik.
Kekompakan bunga	:	Sedang.
Potensi Produksi	:	
Hasil Krosok (ton/ha)	:	3,215 (2869 lb/a).
Nilai Indek Mutu	:	74.
Nilai Indek Tanaman	:	237,9.
Kadar Nikotin (%)	:	Tot. Alk. 2,57 (Red. Sug. 19,39) RS/TA 8,38.
 	:	
Ketahanan terhadap penyakit	:	
<i>Tobacco Mosaic Virus</i>	:	Moderat tahan.
<i>P. nicotiana</i>	:	Moderat tahan (lanas tipe Florida 301).
<i>R. solanacearum</i>	:	Moderat tahan.
 	:	
Pemilik varietas	:	GoldLeaf Seed Co. TM USA.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN